

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Tari *Dana Dana Kreasi* di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Bolaemo menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan baik pada perkembangan gerakan-gerakan tari, pola lantai tari, musik pengiring tari, kostum tari dan jumlah penari.

Pada perkembangan gerakan-gerakan tampak pada perubahan dari tumpuan gerakan hanya pada kaki, maka telah berkembang ke gerakan tangan dan gerakan kepala. Perkembangan pola lantai jika pada tari *Dana Dana tradisional* hanya 3 pola maka pada tari *dana-dana kreasi* berkembang menjadi 8 pola lantai. Demikian pula pada musik pengiring jika pada tari *dana-dana tradisional* musik yang digunakan adalah gambus dan rebana pada tari *dana-dana kreasi* telah berkembang dengan menggunakan alat musik modern seperti *tafe recorder, keyboard, dan compact disc*.

Perkembangan lain terlihat pada penggunaan syair pantun sebagai nyanyian pengiring tari *dana dana tradisional* diciptakan sendiri oleh pemetik gambus sedangkan pada tari *dana dana kreasi* tidak jelas penciptanya. Isi syair pantun dalam tari *dana-dana tradisional* memiliki makna berupa nasehat dan disesuaikan dengan jenis kegiatan pelaksanaan tari sedangkan pada *dana-dana kreasi* isi syair pantun bebas tanpa makna lagi. Perkembangan dari segi kostum yaitu pada tari *dana-dana tradisional* hanya menggunakan stelan kemeja putih tangan panjang dan sarung pada tari *dana dana kreasi* kostum yang digunakan sangat variatif dan berwarna warni. Demikian pula untuk jumlah penari, jika pada tari *dana dana tradisional* penari berjumlah 2 orang maka pada tari *dana dana kreasi* mulai dari 4 orang sampai 8 orang yang terdiri dari pasangan laki-laki dan perempuan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada seluruh seniman tari, khususnya yang ada di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, agar dalam mengembangkan tari *dana-dana kreasi* tetap memperhatikan hakikat tari tersebut yang merupakan tarian pergaulan generasi muda sehingga tetap memperhatikan makna syair pantun sebagai nasehat dalam kehidupan generasi muda.

Kepada aparat pemerintah Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, tokoh-tokoh budaya dan seniman disarankan dapat mengembangkan tari *dana dana kreasi* dengan melibatkan generasi muda setempat agar tari *dana dana kreasi* akan lebih dikenal oleh generasi muda sebagai kekayaan budaya daerah sekaligus sebagai kekayaan budaya bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya.